ANALISIS EFEKTIVITAS DAN STRATEGI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI DINAS BAPENDA KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

SKRIPSI

Nama : Surya Gading Perkasa
NIM : 222015170

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN STRATEGI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI DINAS BAPENDA KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Surya Gading Perkasa
NIM : 222015170

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Surya Gading Perkasa

NIM : 222015170

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul : Analisis Efektivitas dan Strategi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Dinas BAPENDA Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran data pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akadeimk berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang 2020

yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

C666CAHF262413001

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Surya Gading Perkasa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Efektivitas dan Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Dinas BAPENDA Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
Nama	: Surya Gading Perkasa
Nim	: 222015170
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Study	: Akuntansi
Mata kuliah pokok	: Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2020

Pembimbing I,

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0029097804/1197277

Mengetahui,
Dekan
u.b. ketua Program Studi Akutansi

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Kegagalan adalah kunci dari kesuksesan, jalanilah dengan penuh keyakinan dan tiada usaha yang menghianati hasil".

"Belajarlah dari kegagalan yang pernah dialami dan jangan jatuh terpuruk dalam kegagalan tersebut, karena allah swt tidak akan melebihi kemampuan umatnya dalam menghadapi ujianya".

(Surya Gading p)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- Ayahanda (Sudiono) dan Ibunda (Sunarti)
- Saudara Laki-laki Satria Putra Mulya, S.T
- Pakde (M Sidik) dan Bude (Aisyah)
- Sepupu terbaik (Raca diansyah, S.T) dan Adik (Rizqullah ghani)
- Support Raca ATK
- Pembimbing skripsi ku
- Almamater ku

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Efektivitasb dan Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Dinas BAPENDA Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)".** Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, ayahanda tercinta Sudiono dan ibunda tercinta Sunarti, Saudara Satria Putra Mulya S.T yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Betri, SE.,M.Si.,AK.,CA dan Muhammad Fahmi, S.E, M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan

ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta Staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadyah Palembang.
4. Bapak Betri, SE., M.Si., Ak., CA dan Muhammad Fahmi, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya.
5. Ibu Nurul Hutami Ningsih, SE., M.Si. selaku pembimbing akademik saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadyah Palembang.
7. Pegawai di kantor Dinas BAPENDA Kabupaten PALI yang dengan tulus mengarahkan dan membantu saya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang,.....2020

Penulis,

Surya Gading P

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN/COVER i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO v

HALAMAN PRAKARTA vi

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xi

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan masalah 9

C. Tujuan penelitian 9

D. Manfaat penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori 11

1. Pajak 11

2. Pajak daerah 20

3. Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan 23

4. Efektivitas 35

5. Strategi 36

B. Penelitian sebelumnya 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian 43

B. Lokasi penelitian 44

C. Operasionalisasi variable 44

D. Data yang diperoleh 45

E. Metode penelitian 45

F. Analisis data dan Teknik analisis 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian 49

B. Pembahasan hasil penelitian 65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 81

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I.1 7

TABEL II.1 36

TABEL II.2 41

TABEL III.1 44

TABEL IV.1 65

TABEL IV.2 75

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Fotocopy Surat Izin Melakukan Penelitian
Lampiran II	Fotocopy Sertifikat Hafalan AIK
Lampiran III	Fotocopy Sertifikat TOEFL
Lampiran IV	Fotocopy Kartu Aktifitas Bimbingan Penulisan Skripsi
Lampiran V	Biodata Penulis

ABSTRAK

Surya Gading Perkasa / 222015170 / 2020 / Analisis Efektivitas dan Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Dinas BAPENDA Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir / Akuntansi Sektor Publik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dan strategi penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptip yang mempunyai tujuan untuk mengetahui efektivitas dan strategi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi penerimaan PBB-P2 Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dari tahun 2015-2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung dengan para pegawai BAPENDA mengenai efektivitas dan strategi penerimaan PBB-P2. Dokumentasi diperoeh dari catatan atau data masa lalu yaitu data target dan realisasi PBB-P2 Tahun 2015 - 2018 pada Kabupaten Penukal Abab Lematang. Hasil penelitian ini yaitu bahwa strategi dan efektivitas yang di lakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kab. PALI dalam mengatasi kendala banyaknya objek pajak yang belum terdata dan ketidak jelasan wajib pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir adalah Pemutakhiran Data, dan Penghapusan Data yang tidak sesuai dengan kepemilikan atau mengalami kesalahan saat pendataan objek pajak. Maka penulis akan memberikan saran atau rekomendasi Cara Intersifikasi Adalah melakukan pemungutan secara efektif dan efisien pada objek dan subjek PBB P2 yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, peningkatan pengawasan dan pelayanan serta melibatkan unsur-unsur pemerintahan sampai tingkat Desa/ kelurahan atau RT/RW jika perlu. Cara Ekstensifikasi Adalah melakukan usaha-usaha untuk menjaring wajib pajak baru melalui pendataan dan pendaftaran baru. Bukan tidak mungkin bahwa perkembangan wilayah menyebabkan perubahan kondisi objek pajak sehingga terjadi penigkatan nilai jual objek pajak (NJOP).

Kata Kunci : Efektivitas dan Strategi Pajak Bumi dan Bangunan

Abstract

Surya Gading Perkasa ***/ 222015170/2020 / The Analysis of Effectiveness and Strategy for Receiving Land and Building Taxes in Rural and Urban Areas in the BAPENDA Office of Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir/ Public Sector Accounting.***

The objective of this study was to determine the level of Effectiveness and Strategy for Receiving Land and Building Taxes in Rural and Urban Areas in the BAPENDA Office of Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. *This type of research used this study was descriptive research that has the aimed to determine the effectiveness and tax revenue strategy of land and buildings in rural and urban areas (PBB-P2) in* Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). *The source of data used in this study was secondary data. The secondary data in this study was target data and realization of PBB-P2 revenue from* Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir *from 2015-2018. The data collection methods used in this study were interviews and documentation. The interview was conducted directly with BAPENDA staff regarding the effectiveness and strategies for acceptance of PBB-P2. The documentation was obtained from past records or data, namely the target data and the realization of PBB-P2 Year 2015 - 2018 in* Kabupaten Penukal Abab Lematang. *The results of this study showed that the strategy and effectiveness carried out by the District Revenue Agency PALI in overcoming obstacles, many tax objects that have not been recorded and unclear taxpayers in order to increase PBB-P2 revenue in* Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir *was Updating the Data, and Deleting Data that was not in accordance with ownership or experiencing errors when collecting tax objects. Then the author will provide advice or recommendations How to Intersification is to do the collection effectively and efficiently on the objects and subjects of the existing PBB P2 such as calculating the potential, counseling, improving supervision and services and involving governmental elements up to the village / kelurahan or RT / RW if necessary. Extensification Method is making efforts to capture new taxpayers through new data collection and registration. It is not impossible that the development of the region causes a change in the condition of the tax object resulting in an increase in the sale value of the tax object (NJOP).*

Keywords: Effectiveness and Strategy of Land and Building Tax

PENGESAHAN
NO. 59 /Abstract/LB/UMP/ 11 / 2020
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga negara Indonesia kita mengetahui bahwasanya pajak merupakan iuran wajib rakyat kepada negara, peran penerimaan pajak penting bagi suatu negara maka pemerintah setiap tahun selalu mengupayakan agar penerimaan di sektor perpajakan dapat meningkatkan. Menurut Mardiasmo (2016: 3) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak merupakan salah satu elemen penting dalam mengelola pendapatan nasional terutama di negara maju dan telah memainkan peran penting dalam masyarakat sejak dahulu.

Sebagai warga negara yang baik kita harus dapat memenuhi segala kewajiban yang telah ditentukan oleh negara dan pemerintahnya, sebagai balas jasa atau imbalan atas segala fasilitas, hak-hak yang telah kita peroleh dan dinikmati dari negara. Negara dan pemerintah menginginkan agar warga negara yang mampu untuk memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak dan mengetahui maupun mengerti serta mentaati peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku. Misalnya mengetahui tentang berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan dan kapan waktu pembayaran.

Pemerintah dalam tugas pemungutan pajak tidak akan bertindak secara sewenang-wenang, pemungutnya di sesuaikan dengan kemampuan rakyat dan

dengan memperhatikan rasa kaeadilan dan cara-cara yang mengikuti suatu proses yang terlebih dahulu ditetapkan dalam undang-undang ataupun semua peraturan yang berlaku sejak tahun 1999 pembagian pajak menurut wewenang pemungutan pajak dipisahkan menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Dasar dilakukan pemungutan oleh pemerintah daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pajak bumi dan bangunan adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1985 tentang pajak bumi dan bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 yang berisi pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan atau bangunan. Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan negara, penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan pemasukan dana yang paling potensial bagi negara karena besarnya pajak seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perekonomian dan stabilitas politik.

Pajak dipungut tanpa harus membebani masyrakat dan adil dalam pelaksanaannya. Masalah pajak yang tercantum dalam pasal 2 ayat (2) UUD 1945 yang berbunnyi “pengenaan dan pemungutan pajak (termasuk bea dan cukai) untuk keperluan Negara hanya boleh terjadi berdasarkan Undang-

Undang. Permasalahan pajak bumi dan bangunan yang diungkapkan oleh Agus Bambang Setyowidodo (2015), mengungkapkan ada dua alasan yang biasa menjadi penyebab wajib pajak menunggak pajak. Pertama, karena mereka memang tidak patuh atau kedua, karena ada data yang tak lagi valid, karena ketika dikirim surat, alamatnya susah dan datanya tidak valid atau Sudah pindah rumah pemilik lama tidak diketahui berada dimana dan pemilik baru tidak melapor. Umumnya alasan warga menunggak pajak ialah karena mereka tak patuh pada aturan itu sebabnya Dinas Pelayanan Pajak DKI Jakarta akan melakukan penegakan hukum.

Penerimaan daerah dari sektor perpajakan, pemerintah juga melakukan amandemen pada peraturan perundang-undangan di bidang pajak dan retribusi daerah. Tindakan pemerintah tersebut merupakan peran serta pemerintah dan dukungan pelaksanaan otonomi daerah sehingga hubungan sektor keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi lebih baik. Salah satu amandemen undang-undang yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia berkaitan dengan pajak adalah amandemen pada undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak bumi dan bangunan. PBB-P2 mulai tahun 2009 sudah diberlakukan UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selanjutnya, terjadi pengalihan kegiatan pendapatan, penilaian, proses penetapan, kegiatan adminitrasi hingga pemungutan atau penagihan dan pelayanan PBB-P2 yang kemudian diselenggarakan oleh pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota). Pemerintah mengalihkan pajak bumi dan bangunan menjadi pajak daerah supaya tercipta kemudahan dalam pelayanan pajak sehingga dapat

meningkatkan penerimaan pajak, itu salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkam penerimaan PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan) pemerintah untuk meningkatkan PBB-P2.

Strategi dibutuhkan karena adanya perkembangan masyarakat, kemajuan teknologi, dan tuntunan pasar secara keseluruhan. Ada beberapa pengertian tentang strategi yang disampaikan oleh ahli strategi. Ahli strategi adalah orang yang bertanggung jawab atas sukses atau gagalnya suatu organisasi, karena ahli strategi akan memperhatikan sikap, nilai-nilai, etika, kesediaan mengambil resiko, memperhatikan tanggung jawab sosial, memikirkan kemampuan menghasilkan laba, memikirkan jangka pendek versus jangka panjang dan gaya manajemen.

Efektivitas adalah berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka dapat dikatakan organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Sehinggga dalam penelitian ini efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian target penerimaan PBB P2 yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Permasalahan yang lain diungkapkan oleh Kadri (2015), bahwa tunggakan pajak bumi dan bangunan di kota Yogyakarta hingga kini mencapai Rp 47 Miliar, menurutnya, tunggakan pajak bumi dan bangunan terjadi karena banyak faktor salah satunya sengketa keluarga yang membuat tidak ada yang bertanggung jawab untuk membayar pajak bumi dan bangunan, untuk setiap tunggakan akan dikenakan denda sebesar 2% setiap bulan selama dua tahun.

Setelah itu, jika masih juga menunggak maka besaran denda akan naik 48% perbulan.

Permasalahan yang sama juga diungkapkan oleh Aan (2018), bahwa Pemerintah kota Bekasi mendata sebanyak 406.000 wajib pajak dari sektor pajak bumi dan bangunan masih menunggak, total tunggakan WP tersebut mencapai Rp 439 Miliar yang jatuh tempo pada 10 september lalu. Aan juga mengungkapkan bahwa pajak yang dibayar masyarakat dapat membantu pemerintah dalam percepatan pembangunan daerah, Bapenda kota Bekasi telah mengerahkan petugas untuk memberikan surat tagihan dan melibatkan camat, lurah hingga rw dan rt untuk melakukan penagihan.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan fenomena diatas dilakukan oleh Indah (2016) "Analisis Efektivitas dan Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2) Di Dinas Pengelola Keuangan Pendapatan dan Asset Kabupaten Minahasa Selatan" berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa target realisasi kurang efektif pada tahun 2014 dan bahkan tidak efektif pada tahun 2015, sedangkan rencana strategi dan SOP penagihan-pembayaran sudah diterapkan dengan baik walaupun masih banyak hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan PBB-P2.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Brenda (2016) "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan PBB-P2 Sebagai Sumber Pad Dikota: Tomohon, Manado, Dan Bitung", berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan Kota Bitung sangat efektif, Kota Tomohon efektif, dan Kota Manado cukup efektif.

dan kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan Kota Bitung kurang, Kota Tomohon kurang, Kota Manado sangat kurang.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Enggar (2011) "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Propinsi Jambi (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Jambi)", berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah: penerimaan pajak daerah dalam kurun waktu 2002 – 2009 mengalami peningkatan yang baik dan secara umum berada pada kategori sangat efektif dan sangat efisien dengan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) sebagai sector yang sangat efektif dan efisien.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ida (2015) "Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB=P2) serta Efektivitas Penerimaannya di Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2013-2014", berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh pemerintah kota Denpasar adalah karena PBB=P2 merupakan pajak baru sehingga PEMDA mengalami kesulitan dalam pengelolaannya, aplikasi SISMIOP yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak tidak berjalan dengan baik, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta membutuhkan biaya yang besar, serta sumber daya manusia yang tidak optimal dalam memberikan pelayanan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Eflin (2018) "Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Serta Efektivitas Penerimaannya Di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro", berdasarkan hasil penelitian strategi yang di lakukan oleh

Badan Keuangan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dalam mengatasi kendala banyaknya objek pajak yang belum terdata dan ketidakjelasan wajib pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah melakukan Perekaman Data Ulang, melakukan Pemutakhiran Data, dan Penghapusan Data yang tidak sesuai dengan kepemilikan atau mengalami kesalahan saat pendataan objek pajak.

Berikut ini data ketetapan dan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2). Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Tabel I.1
Ketetapan, Realisasi dan Sisa Ketetapan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2). Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

No	Tahun	Ketetapan	Realisasi	Sisa Ketetapan
1	2015	Rp 628.838.810	Rp 342.030.753	Rp 286.808.057
2	2016	Rp 673.748.383	Rp 323.643.367	Rp 350.105.016
3	2017	Rp 799.587.015	Rp 468.424.544	Rp 331.162.471
4	2018	Rp 811.543.108	Rp 228.796.774	Rp 582.746.334

Sumber: Pajak Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ili, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa target penerimaan PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) dari tahun 2015-2018 setiap tahun mengalami peningkatan, sedangkan realisasi penerimaan PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) mengalami fluktuatif (Naik

Turun). Tahun 2016 realisasi PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) mengalami penurunan sebesar Rp 18.387.386 atau mengalami penurunan sebesar 5,38%. Kemudian tahun 2017 realisasi PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) mengalami penurunan sebesar Rp144.781.177 atau mengalami peningkatan sebesar 44,73%. Pada tahun 2018 realisasi PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) mengalami penurunan sebesar Rp 239.627.770 atau mengalami penurunan sebesar 51,16%. Berdasarkan tabel I.1 peneliti juga ingin mengetahui strategi pemerintah Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) yang digunakan untuk memungut PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan).

Berdasarkan uraian latar belakang kurangnya strategi pemerintah untuk PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) karena realisasi penerimaan mengalami fluktuatif (Naik Turun), dan besarnya tunggakan yang terjadi tentu akan berpengaruh terhadap efektifitas PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan mengambil judul **"Analisis Efektivitas Dan Strategi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (Pbb-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir"**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat efektivitas dan strategi penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan strategi penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain:

1. Bagi penulis

   Meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang masalah pajak bumi dan bangunan P-2 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

2. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan bahan untuk menentukan kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan pajak bumi dan bangunan.

3. Bagi Almamater

   Dapat memberikan informasi yang berkenaan dengan tunggakan dan upaya peningkatkan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dan sebagai acuan untuk peneliti serupa di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Icuk Rangga Bawono dan Amin Dara. (2014). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Azhari Aziz Samudra. (2016). *Perpajakan di Indonesia: Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers

Brenda Tirie, Jullie J. Sondakh dan Stanley Kho Walandouw. (2016). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan PBB-P2 sebagai Sumber PAD di Kota: Tomohon, Manado, dan Bitung. *Jurnal Emba*. 4(2): 880-89 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13304

Chairil Anwar Pohan. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Diaz Priantara. (2016). *Perpajakan Indonesia (Pembahasan Lengkap & Terkini Disertai CD Praktikum) Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Eflin R. Mamuko, Jullie J. Sondakh dan Victoria Z. Tirayoh. (2018). Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan Serta Efektivitas Penerimaannya di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(4): 434-440 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/21182

Enggar D. P. A, Sri Rahayu dan I. Wahyudi. (2011). Analisis Efisiensi danEfektivitas Penerimaaan Pajak Daerah Provinsi Jambi (Studi pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jambi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 13(1): 69-82 https://www.online-journal.unja.ac.id/humaniora/article/view/87

Erly Suandy. (2014). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

Ida Ayu Metha Apsari Prathiwi, Nyoman Trisna Herawati dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2015). Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) serta Efektvitas Penerimaannyadi Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2013-2014. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1) https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4679

Indah K. Rumengan, David Paul Elia Saerang dan treesje Runtu. Analisis Efektivitas dan Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) di Dinas Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(4): 763-772

https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13712/13294

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi

Siti Kurnia Rahayu. (2017). *Perpajakan Konsep Aspek dan Formal*. Bandung: Rekayasa Sains

V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupers